

REKONSTRUKSI BARU SEJARAH REMPAH NUSANTARA

Gusti Asnan

Jur. Sejarah, Fak. Ilmu Budaya, Univ. Andalas-Padang

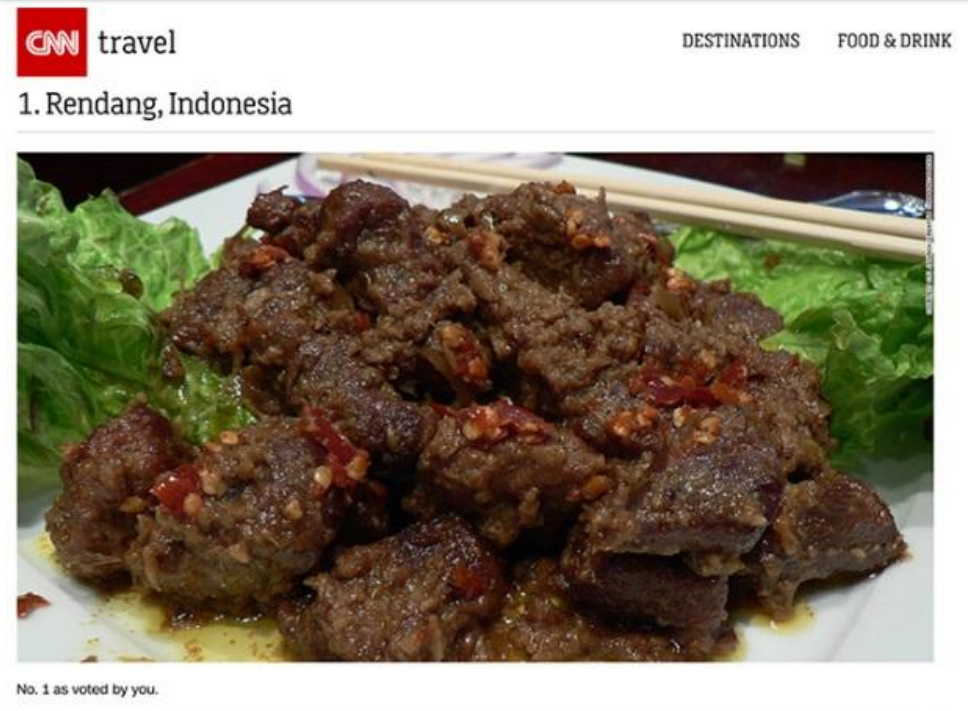
Disajikan pada “Webinar ‘Citarasa, dan Persialngan Budaya di Jalur Rempah Nusantara’,

BPCB Kalimantan Timur

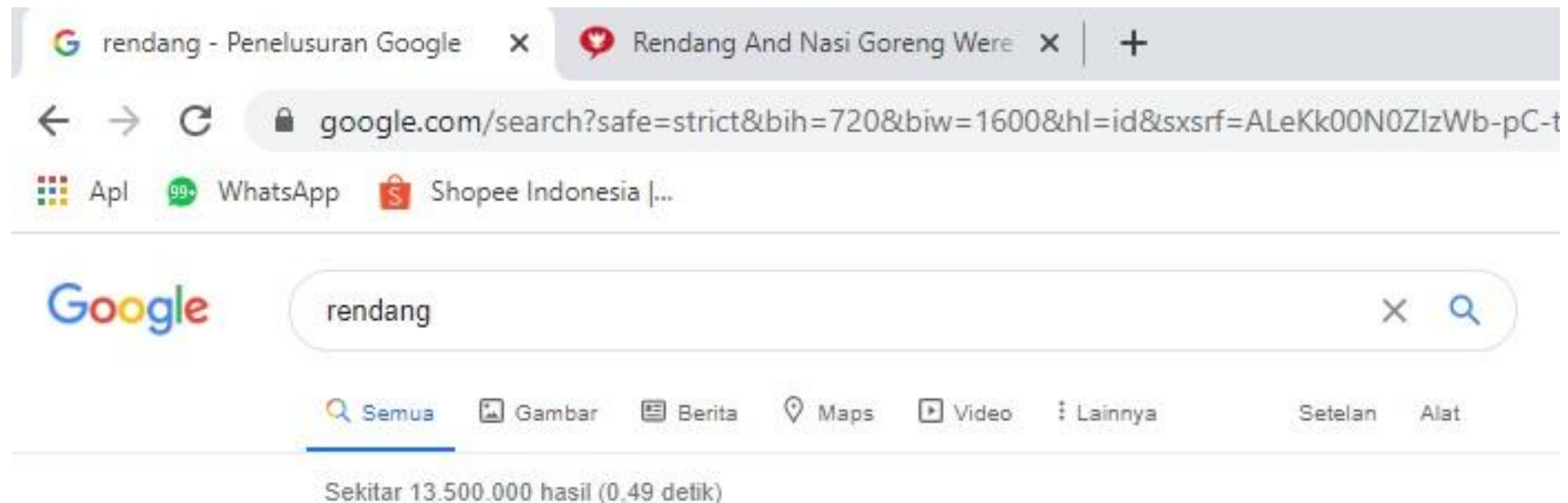
18 Juni 2020

Pengantar

- Di Minangkabau (Sumatera Barat) dewasa ini kalau berbicara mengenai rempah hampir selalu dikaitkan dengan makanan → hampir semua makanan Minang kaya rempah
- Konsumsi rempah Urang Awak termasuk tinggi dan umumnya digunakan untuk masakan
- “Spicy”nya masakan Urang Awak disebut sebagai salah satu alasan CNN menobatkan rendang sebagai masakan terlezat sejagat 2011 dan 2017



- “Anugerah” CNN membuat rendang semakin laris dan terkenal.
- “Anugerah” tersebut memicu munculnya sejumlah kajian/tulisan/ publikasi mengenai rendang, dari kalangan akademis (dari Fak. Kedokteran, Fak. Kesmas, antropologi, sosiologi, sejarah, dlsbnya.) atau masyarakat umum (peminat kuliner, jurnalis, blogger, vlogger, dlsbnya) → kandungan rempah.
- “Bibliografi Rendang” → jutaan hasil pencarian tentang rendang (artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi, artikel atau buku populer atau semi populer video dan film dokumenter) → rempah selalu disebut.



- Artinya kalau berbicara mengenai rempah dewasa ini di Minangkabau (Sumatera Barat) atau juga di daerah-daerah lain → masyarakat cenderung mengaitkannya dengan kuliner {dan pengobatan (atau juga wewangian) }
- “Rekonstruksi” sejarah rempah:
 - Tidak lagi tentang budidaya, perdagangan rempah, jalur rempah, tentang eksploitasi oleh kolonialis dan kisah-kisah ironis petani rempah, dlsbnya. Historiografi
 - Tidak lagi dalam bentuk konvensional
- Perlu perspektif baru dan bentuk baru kajian sejarah rempah, serta tafsiran dan format baru rekonstruksi akhir sejarah rempah (*public history*).

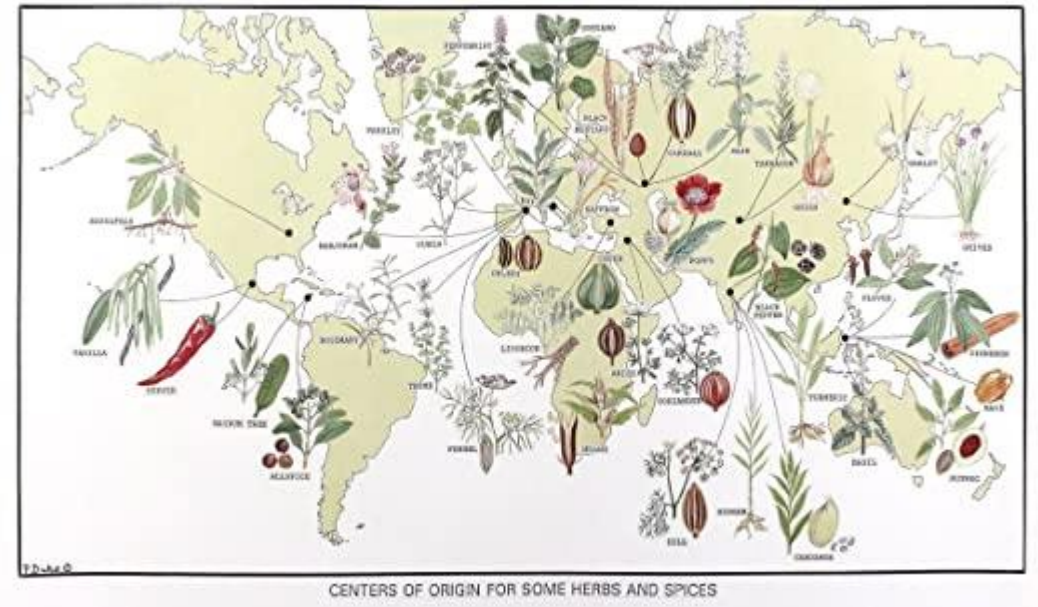
Tentang Rempah

- Rempah → Secara sederhana dipahami sebagai tumbuhan tropis yang bagiannya, baik itu akar, kulit, bunga atau bijinya, memiliki rasa dan aroma yang kuat.
- Digunakan → makanan, obat-obatan, dan wewangian



- Pernah menjadi komoditas yang sangat penting, pernah menjadi “mata uang”, pembayar upah/gaji, persembahan untuk kaisar/raja, bagian dari pesta mewah, bagian dari prosesi penobatan raja, wewangian yang dipakai permaisuri, obat batuk, sakit perut, demam, obat kuat, dlsbnya.

- Sebagian besar rempah berasal dari Asia (Selatan dan Tenggara), sebagian lagi berasal dari Amerika Tengah dan Selatan
- Indonesia termasuk salah satu daerah penghasil rempah
- Indonesia juga banyak terlibat dalam sejarah rempah dan menjadi bagian penulisan sejarah rempah



- Ada banyak macam rempah, namun ada lima yang dianggap sebagai 'rempah utama', dalam artian membuat sejarah dan paling banyak mengisi lembaran sejarah adalah cinnamon, cengkeh, lada, buah pala, cabe



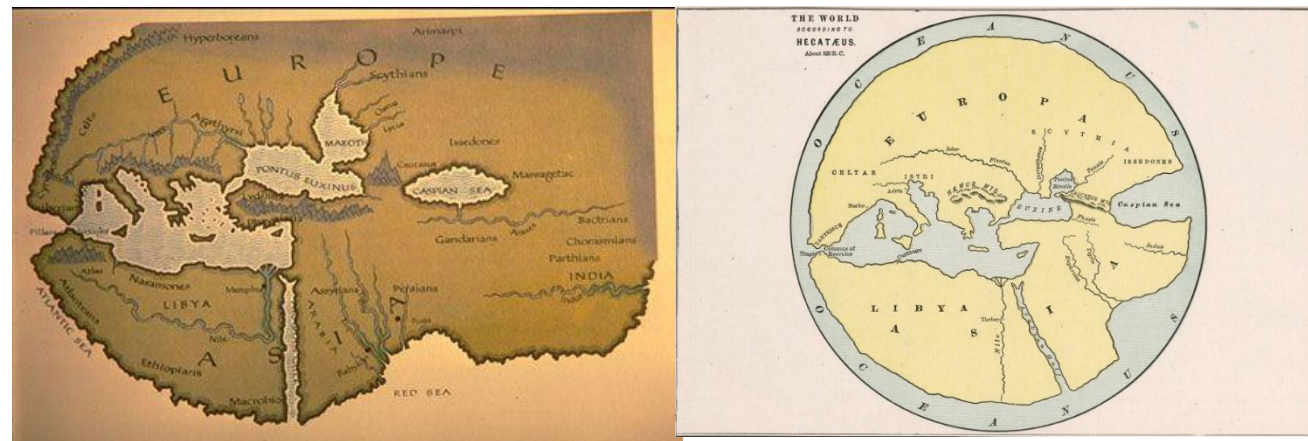
- Rempah → telah mengisi lembaran sejarah manusia dalam waktu yang sangat lama dengan dinamika yang sangat beragam
- Keberadaan dan perdagangan rempah:
 - Melibatkan banyak bangsa dan mempertemukan berbagai budaya dari belahan timur, barat dan utara dunia
 - Memicu era global pertama dan mulainya globalisasi ekonomi
 - Melahirkan kelompok masyarakat (bangsa atau pengusaha) yang kaya raya serta sebaliknya mengakibatkan banyak orang/kelompok masyarakat yang menderita
 - Merubah pola makan (gaya hidup) berbagai kelompok masyarakat

- Tiga aspek yang disebut pertama → telah banyak dikaji, ditulis dan hasil kajian/tulisannya telah dipublikasikan
- Ada puluhan (kalau tidak ratusan) kajian/tulisan, baik dalam kaitannya dengan sejarah global, sejarah kawasan, 'sejarah nasional' atau sejarah daerah/lokal.

- Rempah telah menjadi bagian dari sejarah dan penulisan sejarah global
- Bagaimana Indonesia dalam sejarah dan penulisan sejarah rempah global?
- Bagaimana rempah dalam sejarah dan penulisan sejarah Indonesia?

Sejarah dan Penulisan Sejarah Rempah Global

- Rempah telah menjadi bagian sejarah dunia pada era kuno (BCE) → Yunani kuno dan Romawi serta China
- Bagian dari makanan, pengobatan dan wewangian
- Ada sejumlah legenda dan kisah-kisah (mistis dan magis) mengenai asal-usul, pedagang dan asal-usul rempah

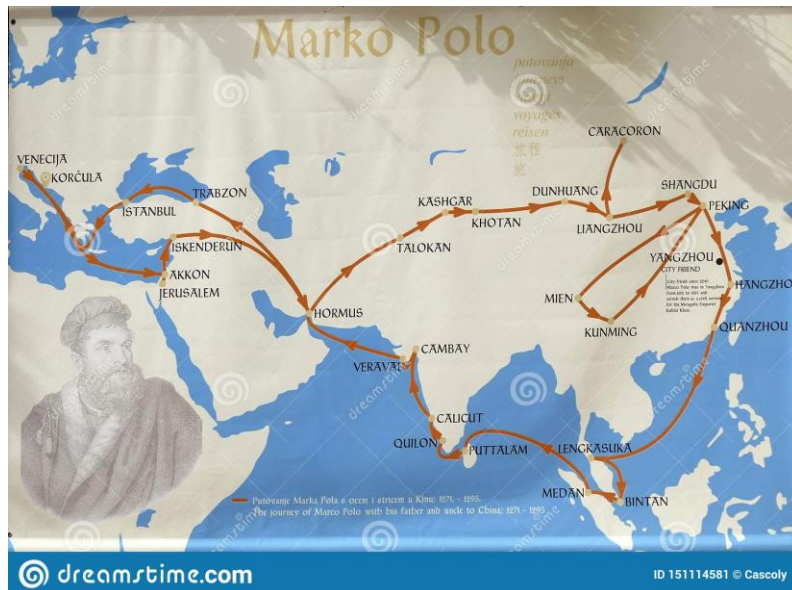


- Herodotus → Cinnamon dibawa orang Arab yg diambil dari sarang burung dengan susah payah, ttg cassia yg tumbuh di danau yg dijaga burung buas bersayap, dll.)
- Theophrastus → Cinnamon dibawa orang Arab yang diambil dari semak yang dijaga ular berbisa dg ritual yang berkaitan dg Dewa Matahari)
- Kisah di Sisilia yang mengatakan di Arab banyak cinnamon sehingga dijadikan kayu api oleh penduduk setempat

- Berbeda dengan Yunani kuno → China dan India kuno tertarik pada cengkeh
- Mengembangkan perdagangan cengkeh → milenium pertama BCE
- Sebagai “penyegar” pernafasan, pengobatan dan makanan
- Berasal dari “daerah selatan” (Maluku)

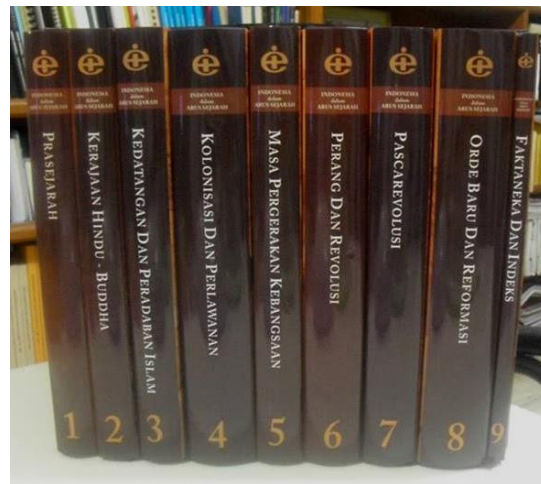
• Historiografi Masa Awal Moderen

- Kisah-kisah para pengelana
- Umumnya berkisah mengenai perdagangan rempah yang dilakoni oleh saudagar Arab, Persia, Yahudi, India serta China
- Perdagangan maritim dan jalur rempah tumbuh/berkembang dengan pesat
- Saudagar Indonesia hampir tidak disebut → hanya sebagai penyedia rempah, pedagang yang melayani saudagar 'global' dan sebagai tempat transaksi dilakukan saudagar global



- Historiografi Masa Moderen/Kontemporer
- Umumnya diisi dengan misi penaklukan dan upaya mendapatkan rempah oleh Negara-negara Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Perancis) serta keterlibatan Amerika.
- Juga keikutsertaan China dalam perdagangan rempah global
- Indonesia → lebih banyak dihiasi oleh lembaran kisah tragis sebagai akibat eksploitasi kolonialis {hal yang sama juga berlaku pada historiografi rempah kontemporer(hanya saja 'eksploitor' warga sebangsa)}.

- Rempah dalam Historiografi (Nasional) Indonesia
 - Sejarah asal-usul, budidaya dan penanaman rempah (Indonesia negeri leluhur rempah)
 - Indonesia pemasok (utama) rempah dunia
 - Rempah Indonesia pemantik perubahan sejarah dunia (*the age of discoveries*), dll.
 - Selanjutnya diisi dengan kisah-kisah tragis yang dialami orang Indonesia akibat perlakuan kolonialis



Rekonstruksi Baru Sejarah Rempah

- Perubahan fokus kajian pada aspek-aspek non-perdagangan
 - Rempah dan makanan (kajian kuliner yang mengandung/kaya rempah)
 - Rempah dan pengobatan (kajian pengobatan yang mengandung/terbuat dari rempah)
 - Rempah (industri) parfum (kajian parfum yang mengandung/terbuat dari rempah)
- Kajian ini akan mengungkapkan pengetahuan dan teknologi tradisional, kontak antaretnik, gaya hidup anak bangsa, dlsbnya.

- Perubahan bentuk historiografi → bentuk baru (*public history*)
 - Novel sejarah berkaitan dengan rempah
 - Cerita rakyat/mitologi tentang rempah
 - Film dokumenter berkenaan rempah
 - Museum rempah
 - Website rempah
 - Wisata sejarah rempah
- Rekonstruksi “baru” ini akan lebih disukai dari rekonstruksi konvensional, dan pesan yang disampaikan akan lebih sampai
- Mengajak mahasiswa dan sejarah akademis lebih kreatif dan menjalin kerjasama dengan masyarakat awam dalam memahami dan menginterpretasikan dan merekonstruksi sejarah

**SEKIAN
TERIMA KASIH**